

Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kino Indonesia Tbk Pada Tahun 2019-2022

Jufrianus Solla Tandiring¹, Catur Kumala Dewi², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : atr.jufri@gmail.com

Keyword:

Financial Performance, Activity Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover

ABSTRACT

This study aims to analysis activity ratio to assess the financial performance of PT. Kino Indonesia Tbk in 2019-2022. The Covid-19 pandemic that occurred had a significant impact on the company's financial statements and the main purpose of this study was to find out and analyze the financial performance of PT. Kino Indonesia Tbk 2019-2022

The theoretical basis used is financial management using activity ratios. The analytical tools used in the activity ratio are Receivable Turnover; Inventory Turnover; Working Capital Turnover; Fixed Assets Turnover; Total Assets Turnover.

The results of the analysis of financial performance at PT. Kino Indonesia Tbk, it is produced that first: Asset Turnover from 2019-2021 has decreased and in 2022 has increased. Second: Working Capital Turnover from 2019-2021 decreased and in 2022 increased. Third: Fixed Asset Turnover from 2019-2022 has decreased. Fourth: Inventory Turnover from 2019-2021 decreased and in 2022 increased. Fifth: Receivables turnover from 2019-2021 has decreased and in 2022 has increased. Advice to PT. Kino Indonesia Tbk, should be able to maximize the management of the company every year so as to prevent a decline in financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sedang melanda dunia saat ini sudah dapat dipastikan akan merubah pola persaingan dalam dunia perekonomian dan bisnis secara drastis. Perkembangan teknologi juga ditandai dengan semakin banyaknya muncul perusahaan-perusahaan baru yang merintis usaha dengan segala keunikan produknya. Bagi perusahaan memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan utama, namun berhasil tidaknya sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan perusahaan. Pandemi Covid-19 yang muncul pertama kali di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia pada 2 Maret 2020 yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam berbagai aspek.

Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Menurut Fahmi

(2018:142) ” Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Rasio keuangan sangat penting untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Pengertian rasio keuangan menurut Hery (2017:138) ”Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungai yang relevan dan signifikan”. Menurut Hery (2016:142) menyatakan secara garis besar, dalam praktik setidaknya ada 5 jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Penilaian, dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Aktivitas menurut Siswanto (2021) ”Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan”. Rasio untuk mengukur aktivitas atau manajemen aset diantaranya *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover*, serta *Fixed Asset Turnover*.

PT. Kino Indonesia Tbk yang berlokasi di Jl. Sutera, Kota Tangerang ini pada awalnya dibangun pada Tahun 1999 dengan hanya satu pabrik dan 58 karyawan. Sampai dengan Tahun 2014 PT. Kino Indonesia Tbk berhasil memiliki 4 pabrik dengan jumlah karyawan 3.234 jiwa yang memproduksi lebih dari 400 jenis produk yang meliputi produk tubuh, makanan, minuman, dan obat-obatan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, dimana total aset mengalami kondisi berfluktuasi dan penjualan serta laba rugi terjadi penurunan selama tahun 2019-2022, kondisi ini dipicu oleh adaptasi masyarakat dan gaya hidup masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 yaitu himbauan untuk melakukan *physical distancing* yang secara tidak langsung membuat aktivitas masyarakat di tempat perbelanjaan berkurang secara signifikan serta terjadinya kenaikan bahan baku impor yang terjadi sejak masa pandemi Covid-19 dan gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 antara tahun 2019-2022 dan berfokus pada rasio aktivitas dengan menggunakan 5 alat analisis yaitu, *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Receivable Turnover* dan memfokuskan pada analisis laporan keuangan untuk mengetahui sejauh mana PT. Kino Indonesia Tbk mengukur kinerja keuangannya menggunakan rasio aktivitas.

Berdasarkan hal yang diungkapkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah Apakah kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 diukur dari rasio perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk 2019-2022 yang diukur dari rasio aktivitas.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data dan informasi berupa dokumen, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi tugas serta data laporan keuangan PT. Kino Indonesia Tbk tahun 2019-2022 melalui alamat website <https://www.idx.co.id>.

Rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran umum PT. Kino Indonesia Tbk
2. Struktur Organisasi PT. Kino Indonesia Tbk
3. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019-2022
4. Laporan Laba-Rugi Tahun 2019-2022

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas menurut Kasmir (2017:178-187) sebagai berikut:

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Perputaran Total Aktiva dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran Modal Kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

3. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Perputaran Aktiva Tetap dihitung dengan rumus:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran Persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

5. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran Piutang dihitung dengan rumus:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diterima bila Kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 diukur dari rasio Perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, perputaran piutang. Sebaliknya hipotesis ditolak bila kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk. Pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan diukur dari rasio perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, perputaran piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari rekapitulasi rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022

**Tabel 1. Ringkasan Data Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi
(Dalam Rupiah)**

Nama Akun	2019	2020	2021	2022
Kas	267.677.121.921	183.991.601.440	203.875.569.354	194.557.791.747
Piutang	1.369.676.008.091	1.428.552.938.541	1.457.629.402.611	866.536.673.058
Persediaan	557.080.008.368	690.323.890.776	605.667.466.852	450.043.860.595
Aset Tidak Lancar	2.360.725.395.072	2.693.174.266.016	2.948.354.572.509	2.987.866.843.443
Total Aset	4.695.764.958.883	5.255.359.155.031	5.346.062.152.770	4.676.372.045.095
Utang	565.236.151.929	478.214.276.810	469.973.987.653	445.688.979.689
Penjualan	4.678.868.638.822	4.024.971.042.139	3.976.656.101.508	3.631.451.490.321

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan table 1 diatas diketahui bahwa hasil dari perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan Perputaran Total Aktiva yaitu membagi penjualan dengan total aset didapatkan pada tahun 2019 sebanyak 0,99 kali, tahun 2020 sebanyak 0,76 kali, tahun 2021 sebanyak 0,74 kali dan tahun 2022 0,77 kali.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan Perputaran Modal Kerja yaitu membagi penjualan dengan modal kerja didapatkan pada tahun 2019 sebanyak 2,87 kali, tahun 2020 sebanyak 2,20 kali, tahun 2021 sebanyak 2,21 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 3,40 kali.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan Perputaran Aktiva Tetap yaitu dengan membagi penjualan dengan aktiva tetap pada tahun 2019 sebanyak 2,35 kali, tahun 2020 sebanyak 1,59 kali, tahun 2021 sebanyak 1,40 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 1,22 kali.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan Perputaran Persediaan yaitu dengan membagi penjualan dengan persediaan tetap pada tahun 2019 sebanyak 8,39 kali, tahun 2020 sebanyak 5,83 kali, tahun 2021 sebanyak 6,56 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 8,06 kali.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan Perputaran Piutang yaitu dengan membagi penjualan dengan piutang pada tahun 2019 sebanyak 3,41 kali, tahun 2020 sebanyak 2,81 kali, tahun 2021 sebanyak 2,72 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 4,19 kali.

Tabel 2 Rekapitulasi Perputaran Total Aktiva PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022

Tahun (1)	Perputaran Total Aktiva (2)	Selisih (3)	Keterangan (4)
2019	0,99 Kali	-	-
2020	0,76 Kali	0,23 Kali	Turun
2021	0,74 Kali	0,02 Kali	Turun
2022	0,77 Kali	0,03 Kali	Naik

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Tabel 3. Rekapitulasi Perputaran Modal Kerja PT. Kino Indonesia Tbk pada Tahun 2019-2022

Tahun (1)	Perputaran Modal Kerja (2)	Selisih (3)	Keterangan (4)
2019	2,87 Kali	-	-
2020	2,20 Kali	0,67 Kali	Turun
2021	2,21 Kali	0,01 Kali	Naik
2022	3,40 Kali	1,19 Kali	Naik

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Tabel 4. Rekapitulasi Perputaran Aktiva Tetap PT. Kino Indonesia Tbk pada Tahun 2019-2022

Tahun (1)	Perputaran Aktiva Tetap (2)	Selisih (3)	Keterangan (4)
2019	2,35 Kali	-	-
2020	1,59 Kali	0,76 Kali	Turun
2021	1,40 Kali	0,19 Kali	Turun
2022	1,22 Kali	0,18 Kali	Turun

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Tabel 5. Rekapitulasi Perputaran Persediaan PT. Kino Indonesia Tbk pada Tahun 2019-2022

Tahun (1)	Perputaran Persediaan (2)	Selisih (3)	Keterangan (4)
2019	8,39 Kali	-	-
2020	5,83 Kali	2,56 Kali	Turun
2021	6,56 Kali	0,76 Kali	Naik
2022	8,06 Kali	1,50 Kali	Naik

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Tabel 6. Rekapitulasi Perputaran Piutang PT. Kino Indonesia Tbk pada Tahun 2019-2022

Tahun (1)	Perputaran Piutang (2)	Selisih (3)	Keterangan (4)
2019	3,41 Kali	-	-
2020	2,81 Kali	0,60 Kali	Turun
2021	2,72 Kali	0,09 Kali	Turun
2022	4,19 Kali	1,47 Kali	Naik

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Pembahasan

Telah dianalisis sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk berdasarkan rasio aktivitas yang dapat menggambarkan dan menunjukkan mengenai menurun atau meningkatnya kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022.

1. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dari Perputaran Aktiva pada PT. Kino Indonesia Tbk dari tahun 2019-2021 menurun yang dimana pada tahun 2019-2020 turun 0,23 kali dan pada tahun 2020-2021 turun kembali menurun 0,02 kali. Penurunan ini dapat diakibatkan karena PT. Kino Indonesia Tbk belum mampu memanfaatkan aset yang ada dengan tujuan menghasilkan volume penjualan terbukti dengan naiknya total aset di tahun 2019-2021 dibarengi dengan kenaikan aset lancar dan tidak lancar. Kemudian Pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 0,03 kali, ini dikarenakan pada nilai aset lancar yang menurun sehingga membuat nilai total aset pada tahun 2022 juga ikut menurun yang berarti perusahaan sudah mampu memanfaatkan aset yang ada untuk meningkatkan penjualan. Secara keseluruhan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur dari Perputaran Aktiva pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan tidak mencapai standar rata-rata industri yaitu 2 kali, sehingga dinyatakan **Hipotesis Ditolak** walaupun pada tahun 2022 mengalami peningkatan.

2. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dari Perputaran Modal Kerja pada PT. Kino Indonesia Tbk dari tahun 2019-2020 menurun dimana turun sebanyak 0,67 kali. Penurunan ini dapat diakibatkan karena terjadinya penurunan pada kas dan utang usaha pada tahun tersebut dan bertambahnya nilai persediaan serta piutang usaha. Kemudian pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan 0,01 kali dan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan kembali dimana sebanyak 1,19 kali. Peningkatan ini terjadi karena menurunnya nilai persediaan serta utang tetapi pada nilai piutang serta kas bertambah. Secara keseluruhan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur dari Perputaran Modal Kerja PT. Kino Indonesia pada tahun 2019-2022 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan tidak mencapai rata-rata standar industri yaitu 6 kali, sehingga **Hipotesis Ditolak** walaupun di tahun 2021-2022 mengalami peningkatan.
3. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dari Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Kino Indonesia Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019-2020 turun 0,76 kali, pada tahun 2020-2021 menurun 0,19 kali, dan pada tahun 2021-2022 kembali menurun 0,18 kali. Penurunan ini dapat diakibatkan karena terjadinya kenaikan pada nilai aset tetap setiap tahunnya yang dipengaruhi naiknya harga perolehan pada mesin yang menjadi kepemilikan langsung perusahaan. Secara keseluruhan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur dari Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya dan tidak mencapai rata-rata standar industri yaitu 5 kali, sehingga dinyatakan **Hipotesis Diterima**.
4. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dari Perputaran Persediaan pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan 0,76 kali, penurunan ini terjadi diakibatkan adanya ketidakstabilan harga bahan baku yang mempengaruhi penurunan volume produksi yang berdampak pada volume penjualan perusahaan. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020-2021 sebesar 0,76 kali dan pada tahun 2021-2022 sebesar 1,50 kali, kenaikan ini terjadi dikarenakan menurunnya nilai pada pos persediaan yang dipengaruhi pada penurunan nilai dan persediaan yang usang. Secara keseluruhan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur dari Perputaran Persediaan pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan tidak mencapai rata-rata standar industri yaitu 20 kali, sehingga **Hipotesis Ditolak** walaupun di tahun 2022 mengalami peningkatan.
5. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dari Perputaran Piutang pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019-2020 turun 0,60 kali dan pada tahun 2020-2021 kembali turun 0,09 kali. Penurunan ini terjadi dikarenakan perusahaan yang belum mampu menagih piutang perusahaan secara maksimal pada pihak ketiga. Kemudian pada tahun 2021-2022 meningkat sebesar 1,47 kali, peningkatan ini terjadi dikarenakan perusahaan yang sudah mampu menagih piutang usaha terbukti dengan menurunnya piutang usaha dari semua perusahaan pihak ketiga. Secara keseluruhan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur dari Perputaran Piutang pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan tidak mencapai rata-rata standar industri yaitu 15 kali, sehingga dinyatakan bahwa **Hipotesis Ditolak**, walaupun di tahun 2022 mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penilaian terhadap kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk yang diukur dari Total Aset Turnover mengalami kondisi yang berfluktuasi, yakni pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan belum lebih baik, maka hipotesis penelitian ditolak.
2. Hasil penilaian terhadap kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk yang diukur dari Working Capital Turnover mengalami kondisi yang berfluktuasi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan. Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan belum lebih baik, maka hipotesis penelitian ditolak.
3. Hasil penelitian terhadap kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk yang diukur dari Fixed Asset Turnover yakni pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan belum lebih baik, maka hipotesis penelitian diterima.
4. Hasil penelitian terhadap kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk yang diukur dari Inventory Turnover mengalami kondisi yang berfluktuasi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan. Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan belum lebih baik maka hipotesis penelitian ditolak.
5. Hasil penelitian terhadap kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk yang diukur dari Receivable Turnover mengalami kondisi yang berfluktuasi yakni pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan belum lebih baik maka hipotesis penelitian ditolak.

Saran

Berikut adalah saran dari penulis berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2022 kepada manajemen PT. Kino Indonesia Tbk dan peneliti selanjutnya yang sekiranya dapat menjadi masukan dalam menilai kinerja keuangan :

1. Bagi PT. Kino Indonesia Tbk
Perusahaan sebaiknya mendeteksi kinerja keuangan dalam memaksimalkan pengelolaan perusahaan di setiap tahunnya sehingga dapat mencegah terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis lain seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, atau rasio solvabilitas jika mengambil mengenai rasio keuangan.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.